

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *good corporate governance* dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba yang dijelaskan pada bab sebelumnya dengan mengacu hipotesis yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *good corporate governance* dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba. Indikator *good corporate governance* dan struktur kepemilikan pada penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dan komite audit. Pada variabel yang telah diteliti terdapat 2 variabel yang berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba yaitu kepemilikan manajerial dan komite audit. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018. Hasil penelitian dari pengujian hipotesis yang sudah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil output SPSS uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan bahwa koefisien variabel kepemilikan institusioanal (X1) sebesar -0,001 dengan nilai signifikansi 0,697 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y) maka hipotesis pertama tidak diterima.

2. Hasil output SPSS uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan bahwa koefisien variabel kepemilikan manajerial (X2) sebesar 0,022 dengan tingkat signifikansi 0,10 yaitu sebesar 1,951 maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y) maka hipotesis kedua diterima.
3. Hasil output SPSS uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan bahwa koefisien variabel dewan komisaris (X3) sebesar -0,003 dengan nilai signifikansi 0,257 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y) maka hipotesis ketiga tidak diterima.
4. Hasil output SPSS uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan bahwa koefisien variabel komite audit (X4) sebesar -0,002 dengan tingkat signifikansi 0,10 yaitu sebesar -1,706 maka dapat disimpulkan bahwa komite audit secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Y) maka hipotesis keempat diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh yang positif dan negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan. Sehingga pengaruh kepemilikan manajerial dan komite audit digunakan sebagai manajemen untuk membuka peluang dalam melakukan manajemen laba dan komite audit digunakan untuk mengontrol laporan keuangan dengan komite audit yang berlatar belakang keuangan sedangkan kepemilikan

institusional digunakan sebagai investor yang menanamkan modal dan dewan komisaris digunakan untuk mengawasi perilaku dan kinerja manajemen.

## **5.2. Keterbatasan dan Saran**

### **5.2.1. Keterbatasan**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini masing-masing hanya menggunakan dua variabel penerapan *good corporate governance* dan struktur kepemilikan yaitu dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial sedangkan masih banyak beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba.
3. Pengukuran variabel manajemen laba hanya menggunakan model pengukuran *modified jones model* sedangkan masih banyak model pengukuran manajemen laba seperti model *dechow-dichev*, model *jones*, model *stubben*, dan model pendekatan baru.

### **5.2.2. Saran**

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memilih sampel perusahaan selain perusahaan perbankan seperti perusahaan properti dan *real estate* dikarenakan fokus terhadap pembangunan sehingga berdampak baik bagi masyarakat apalagi adanya prospek yang baik di masa depan bagi investor untuk menanamkan modal ,perusahaan manufaktur yang banyak memiliki sub sektor dari berbagai bidang dan lain sebagainya atau semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia yang bertujuan untuk mengetahui *good corporate governance* dan struktur kepemilikan dalam mengurangi perilaku manajemen laba.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen seperti dewan direksi, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan dan lain sebagainya dengan tujuan untuk mempengaruhi perilaku manajemen laba.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan model pengukuran manajemen laba yang lainnya agar mendapatkan hasil penelitian yang berbeda.

